

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Kabupaten Klaten Selayang Pandang

Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Dasar terbentuknya Pemerintah Daerah Klaten adalah UU No. 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkupan Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya UU No. 12, 13, 14, dan 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat, dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ibukota Kabupaten Klaten terletak di Kota Klaten, yang terdiri dari tiga kecamatan yaitu Klaten Utara, Klaten Tengah, dan Klaten Selatan. Kota Klaten dulunya merupakan kota administratif, tetapi sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, tidak dikenal adanya kota administratif, dan Kota Klaten kembali menjadi bagian dari wilayah Kabupaten Klaten.

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Klaten



Sumber: <http://klatenkab.go.id>

B. Kondisi Geografis Kabupaten Klaten

Secara geografis Kabupaten Klaten terbentang antara $110^{\circ}26'14''$ – $110^{\circ}47'51''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}32'19''$ – $7^{\circ}48'33''$ Lintang Selatan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Boyolali
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Sukoharjo
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Gunung Kidul (Daerah Istimewa Yogyakarta)
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Sleman (Daerah Istimewa Yogyakarta)

Jika dilihat berdasarkan pada ketinggian air laut, 3,72% terletak diantara ketinggian 0 – 100 meter diatas permukaan air laut, 85,52 % terletak diantara

ketinggian 100 – 500 meter diatas permukaan air laut dan 12,76% terletak diantara ketinggian 500 – 2500 meter diatas permukaan air laut.

C. Kondisi Administrasi Kabupaten Klaten

Secara administratif, Kabupaten Klaten terdiri dari 26 kecamatan dan 401 desa/kelurahan. Dari keseluruhan desa di Kabupaten Klaten merupakan desa swasembada, dimana desa telah mampu memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh desanya sesuai dengan kegiatan pembangunan regional.

Tabel 4. 1 Wilayah Administratif Kabupaten Klaten

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Dukuh	Luas Wilayah (Km ²)
1	Prambanan	16	183	24,43
2	Gantiwarno	16	149	25,64
3	Wedi	19	178	24,38
4	Bayat	18	228	39,43
5	Cawas	20	238	34,47
6	Trucuk	18	171	33,81
7	Kalikotes	7	99	12,98
8	Kebonarum	7	65	9,67
9	Jogonalan	18	202	26,70
10	Manisrenggo	16	252	26,96
11	Karangnongko	14	35	26,74
12	Ngawen	13	124	16,97
13	Ceper	18	42	24,45
14	Pedan	14	151	19,17
15	Karangdowo	19	161	29,23
16	Juwiring	19	208	29,79
17	Wonosari	18	149	31,14
18	Delanggu	16	37	18,78
19	Polanharjo	18	44	23,84
20	Karanganom	19	48	24,06
21	Tulung	18	185	32,00
22	Jatinom	18	207	35,53

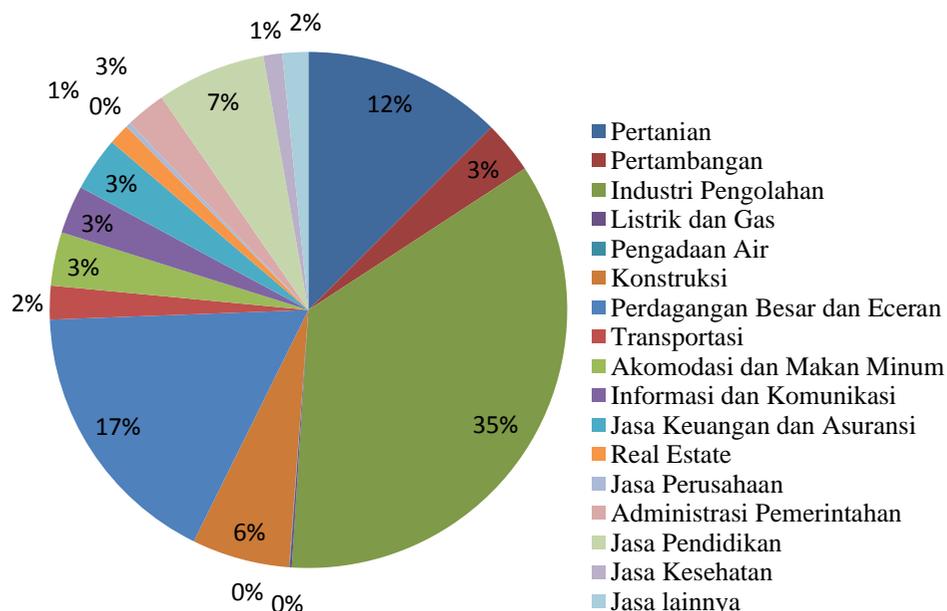
23	Kemalang	13	214	51,66
24	Klaten Selatan	12	112	14,43
25	Klaten Tengah	9	97	8,92
26	Klaten Utara	8	124	10,38
Jumlah		401	3703	655,56

Sumber: BPS Kabupaten Klaten dalam Angka 2015

D. Kondisi Perekonomian Kabupaten Klaten

Struktur lapangan kerja penduduk Kabupaten Klaten terdiri dari berbagai jenis lapangan usaha. Tahun 2015 lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Klaten yaitu, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor, pertanian, jasa pendidikan dan usaha konstruksi. Sedangkan jenis lapangan usaha yang lain hanya memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Klaten dibawah 5%.

Gambar 4. 2 PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015



Sumber: BPS Kabupaten Klaten dalam Angka 2015

E. Kawasan Pusat Perbelanjaan Kota Klaten

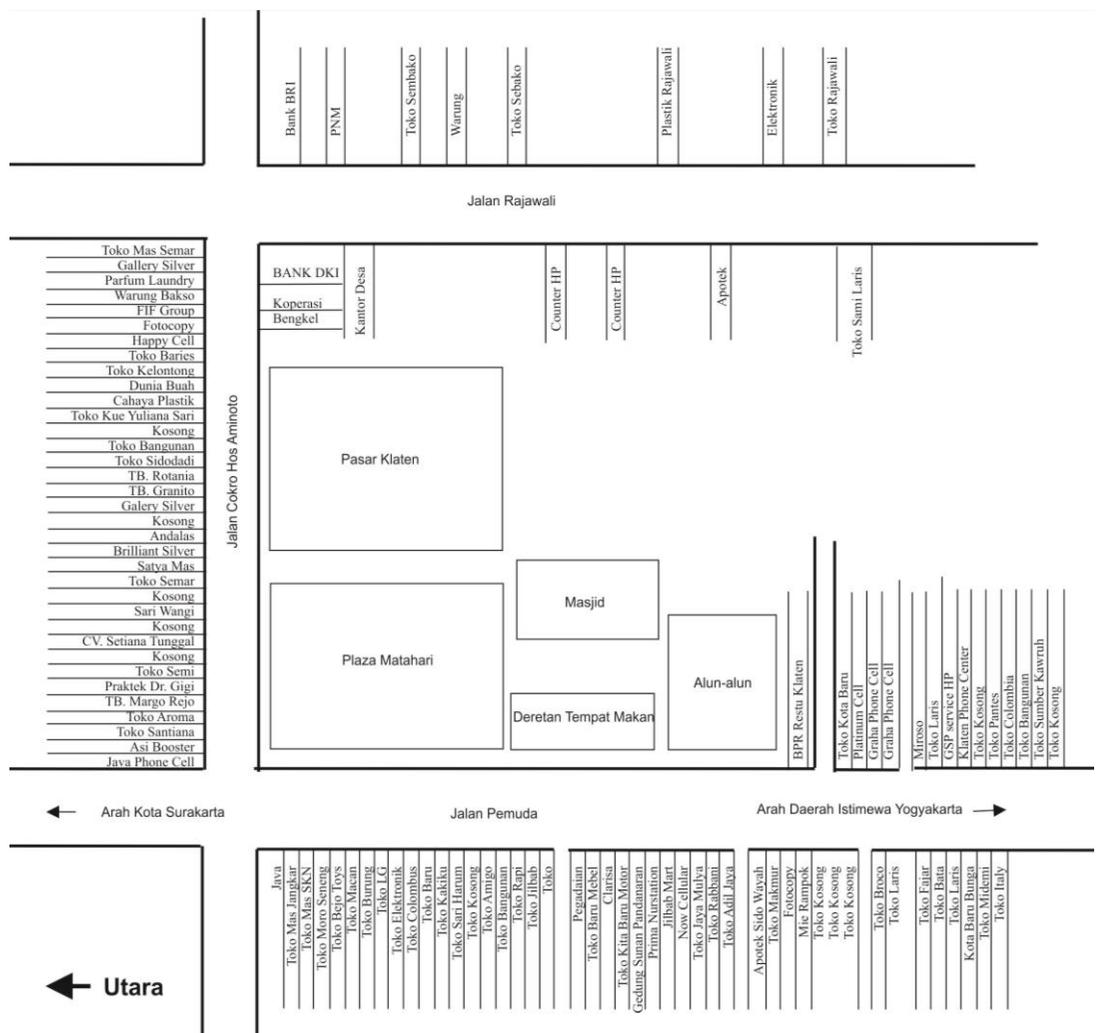
Kawasan perbelanjaan di Kota Klaten merupakan sebuah wadah aktivitas perbelanjaan sebagai ruang publik di Kabupaten Klaten bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas perbelanjaan dalam setiap waktu. Letak kawasan perbelanjaan ini sangatlah strategis, karena berada di sekitar Jalan Pemuda yang merupakan jalur utama antara dua kota besar Kota Surakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di kawasan ini berdiri berbagai bangunan yang menyediakan berbagai barang dan jasa yang diperdagangkan. Bangunan paling besar di kawasan ini di antaranya adalah Plaza Matahari berlantai empat yang merupakan mall pertama dan satu-satunya yang berada di Kota Klaten. Di belakang Plaza Matahari terdapat pasar raya tradisional Kota Klaten yang menyediakan berbagai barang kebutuhan, mulai dari kebutuhan pangan, sandang, dan perabotan lain. Kemudian ada Toko Sami Laris, yang merupakan swalayan terbesar yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari. Selain itu, juga ada Toko Laris yang merupakan toko serba ada paling lengkap, di mana toko ini menawarkan berbagai barang dagangan, seperti baju, *beauty center*, barang elektronik, swalayan, dan perabot. Selain toko-toko besar diatas, masih banyak toko-toko lain yang tentu saja menawarkan berbagai produk dagangan barang dan jasa.

Dikawasan ini juga terdapat Alun-alun Kota Klaten yang bisa dijadikan sebagai *rest area* dan berbagai aktivitas kegiatan lain. Di sekitar alun-alun

terdapat *food court* yang aktivitas perdagangannya dimulai dari sore hari hingga malam. Tempat peribadatan juga ada di kawasan ini. Adanya Masjid Raya Klaten dapat digunakan sebagai tempat beribadah bagi pengunjung dan masyarakat sekitar.

Gambar 4. 3 Denah Kawasan Perbelanjaan Kota Klaten

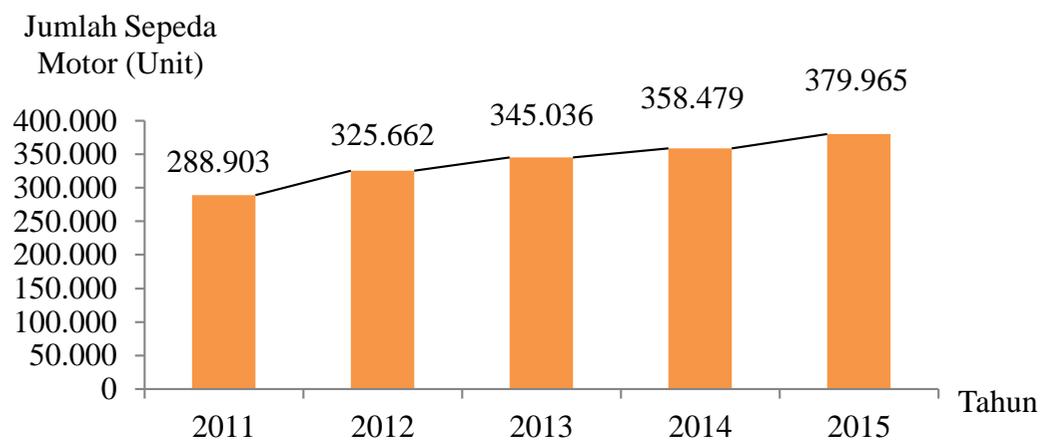


Sumber: Data Primer diolah

F. Kondisi Kendaraan Bermotor di Kabupaten Klaten

Di Kabupaten Klaten, jumlah kendaraan sepeda motor selalu mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Peningkatan ini berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduknya. Hal ini dikarenakan, bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan peningkatan permintaan akan alat transportasi terutama sepeda motor sebagai alat transportasi pribadi yang lebih efisien. Jumlah sepeda motor di tahun 2015 telah mencapai 379.965 unit. Pertumbuhan sepeda motor dapat dilihat seperti berikut:

Gambar 4. 4 Pertumbuhan Sepeda Motor Kabupaten Klaten



Sumber: Klaten dalam Angka 2015